

Bab 5

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Sistem Informasi Akademik Satya Wacana menggunakan metode FRAP, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Universitas Kristen Satya Wacana perlu melakukan perencanaan berkelanjutan (*contingency planning*) di dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem akademik yang jelas dan terarah dan tidak hanya berdasarkan kebutuhan saat ini saja.
2. Keamanan terhadap fisik terhadap beberapa perangkat terutama perangkat jaringan belum memadai dan perlu dilakukan pembatasan akses fisik ke perangkat.
3. Ketersediaan layanan perlu diperbaiki, misalnya dengan membuat *data center* dan *Disaster Recovery Planning (DRP)* yang lebih baik dengan penempatan DRC pada lokasi terpisah dari kampus.
4. Patut dipertimbangkan untuk melakukan update perangkat keras yang digunakan karena spesifikasi perangkat jaringan yang digunakan masih tergolong rendah.
5. Pengembangan SIA-SAT masih bergantung pada *key individu*, maka diperlukan dokumentasi yang baik dan *training* untuk mendelegasikan peran, sehingga sistem tetap dapat berjalan ketika *key individu* berhalangan atau tidak bisa melaksanakan tugasnya.
6. Metode FRAP dapat diterapkan dalam kasus SIA-SAT karena

terdapat sedikit partisipan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan sistem, partisipan melibatkan *local experts* itu sendiri, tidak membutuhkan biaya yang besar dan membutuhkan waktu yang relatif singkat.

5.2. Saran Pengembangan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu pengelompokkan dalam *priority matrix* masih mengikuti *template* yang ada. Penelitian ini dapat dikembangkan selanjutnya dan dilakukan proses investigasi dan verifikasi yang lebih mendalam terhadap risiko yang ada dan membutuhkan mekanisme untuk pengawasan jalannya manajemen risiko yang diusulkan. Selain itu disarankan untuk membuat perencanaan anggaran yang memadai untuk penanganan risiko.